



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Penggunaan Metode Leittexte Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Normah¹ , Alfian² , Reny Safita³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN STS Jambi, Jl.Jambi-Muara Bulian No.KM. 16, Simpang Sungai Duren, 36361, Jambi, Indonesia.

Diterima:8 Agustus 2020, Disetujui 20 Agustus 2020.; Dipublikasikan:30 Januari 2021

Korespondensi: Normah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan apakah penerapan Metode Leittexte dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam . Motivasi merupakan keseluruhan penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai. Dengan menggunakan metode metode Leittext peserta didik menjadi terampil dan kreatif, serta mengarahkannya menjadi sosok yang disiplin, tanggung jawab,kerja keras, mandiri, tata azas,objektif, dan jujur. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A yang terdiri dari 20 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan angket. Berdasarkan pengumpulan data yang telah diperoleh, didapat adanya peningkatan presentase ketuntasan siswa dari sebelum siklus sebesar 25% menjadi 45% setelah dilakukan siklus I, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 9 siswa dan nilai rata-rata kelas sebesar 68. Selanjutnya pada siklus II, siswa yang termotivasi yaitu 12 siswa atau 60% dengan rata-rata 69. Pada siklus III presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 90%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 18 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 77. Dengan demikian metode Leittexte dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Al-Ikhlas Kota Jambi.

Kata Kunci: Metode *Leittexte*, IPA Terpadu, Motivasi Belajar

ABSTRACT

The purpose of this research is to prove whether the application of the Leittexte Method can improve motivation to learn Science Integrated. Motivation is the overall driving force within students that gives rise to learning activities, which ensures the continuity of learning activities and gives direction to learning activities, so that the learning objectives desired by students can be achieved. By using the Leittext method students become skilled and creative, and direct it to a person who is disciplined, responsible, hard-working, independent, disciplined, objective, and honest. This research is a classroom action research (CAR) using two cycles. The sample in this study was class VIII A which consisted of 20 students. Data collection instruments

used observation sheets and questionnaires. Based on the data collection that has been obtained, there is an increase in the percentage of students completeness from before the cycle by 25% to 45% after the first cycle, with 9 students reaching the school KKM and a class average score of 68. Then in cycle II, students who are motivated are 12 students or 60% with an average of 69. In cycle III the percentage of students completeness increased to 90%, with 18 students reaching the school KKM and the average grade reaching 77. Thus the Leittexte method can increase student motivation in SMP Al-Ikhlas Jambi City.

Keywords: *Leittexte Method, Integrated Science, Learning Motivation*

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal jika didukung oleh guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang memadai. Guru yang berhasil adalah guru yang memiliki kemampuan dalam menumbuhkan semangat serta motivasi belajar para peserta didik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang di alami oleh peserta didik. Motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar peserta didik. Salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah adanya semangat maupun motivasi belajar dari para peserta didik. Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang peran yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi juga mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Menurut (Doni, 2015, hal. 132) motivasi adalah hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Armstrong (2009) dalam (Doni, 2015, hal. 132) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah alasan untuk melakukan sesuatu. Motivasi berkaitan dengan kekuatan dan arah perilaku faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Vroom (2002) dalam (Doni, 2015, hal. 132) menyatakan bahwa motivasi mencakup didalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respon dan kegigihan tingkah laku. Disamping itu istilah dalam motivasi mencakup sejumlah konsep seperti dorongan, kebutuhan, rangsangan, ganjaran, penguatan, ketepatan tujuan, harapan dan sebagainya.

Sering dijumpai masalah pada siswa, ketika berlangsung proses pembelajaran siswa yang bersifat pasif diminta menelan saja hal-hal yang disampaikan oleh guru. Kegiatan sistem tuang dapat menyebabkan terjadinya pengerdilan potensi anak, padahal setiap anak lahir dengan potensi yang luar biasa (Widowati, 2012: 9). Disini siswa banyak mengalami problem antara lain, malas karena apa yang dikatakan tidak puas. Ngantuk karena suasananya kurang hidup. Para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta siswa agar siswa bertanya jika ada hal yang belum tau atau kurang paham untuk berbicara. Pembelajaran IPA semestinya memeberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi aktif. Guru hendaknya dapat mengembangkan proses pembelajaran aktif sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat. Pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa, siswa tidak hanya mampu ahli menghafal melainkan aktif dalam pembelajaran. Materi atau bahan IPA pada

dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori (Lufri, 2007 : 17).

Metode leittexte adalah cara termudah untuk dapat memahami suatu pembelajaran dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya metode Leittexte peserta didik akan lebih mudah dalam belajar baik mengingat dan maupun merangsang otak dalam pembelajaran. Metode Leittexte dikembangkan dari metode proyek sebagai metode yang efektif untuk pembentukan keterampilan peserta didik. (Koch 1991:9). Leittexte adalah metode pilihan untuk membantu siswa dalam proses belajar. Leittexte dapat bekerja dengan sangat baik karena ia membantu dalam membentuk pengertian atau keterampilan dengan menggunakan pertanyaan mengarah sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Leittexte digunakan guru untuk menyampaikan materi agar bahan ajar dengan meliputi 3P yaitu pertanyaan , pernyataan dan pengarahan yang diwujudkan dalam bentuk daftar cek (checklist). Sehingga peserta didik , melalui daftar cek yang diterima sudah dapat mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang harus dipersiapkan.

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa tanggal 17 Desember 2019 diperoleh data bahwa kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, seperti perhatian, antusias dan kemampuan siswa . siswa cenderung mengantuk saat guru menjelaskan materi, hal ini karena kurangnya perhatian guru dalam metode pembelajaran, yang mengakibatkan pemahaman siswa berkurang. Berdasarkan dari data observasi awal dengan Guru mata pelajaran IPA, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA diujikan dalam ulangan harian belum mencapai KKM yaitu hanya mencapai 40% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal 60% siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 untuk mata pelajaran IPA. Artinya dari 40 siswa hanya 16 siswa yang nilainya sama dengan atau lebih dari 70 dapat dikatakan sudah memenuhi KKM dan 24 siswa yang belum memenuhi KKM.

Berdasarkan uraian maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode leittexte untuk meningkatkan motivasi belajar ilmu pengetahuan alam.

2. METODE

Bentuk penelitian adalah penelitian kualitatif yang menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK). PTK termasuk kedalam penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri. PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto (2010:4). Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari Classroom action research, yaitu suatu action reseacrh yang di lakukan di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan 3 siklus. Setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan dan diakhir setiap pertemuan siswa akan diberikan angket untuk mengetahui motivasi siswa tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas VIII A SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi i yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan tindakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas berikut yang dilakukan oleh peneliti :

- 1) Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran

Leittexte.

- 2) Guru membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan ± 4 orang secara heterogen.
- 3) Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati dan mendiskusikan sesama teman sekelompoknya pelajaran yang telah diberikan oleh guru sebelumnya
- 4) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan materi ajar yang diberikan sebelumnya.
- 5) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan kepada siswa.
- 6) Guru memberikan evaluasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kritis interaktif. teknik ini bertujuan untuk mengungkapkan kelebihan dan kekurangan kinerja guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas selama penelitian berlangsung. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII A SMP Islam Al-Ikhlas kota jambi Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 3 siklus, yakni siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, siklus II sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus III sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus penelitian tindakan kelas.

1. Tindakan Pra Siklus

Berdasarkan dari data observasi awal dengan Guru mata pelajaran IPA, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA diujikan dalam ulangan harian belum mencapai KKM yaitu hanya mencapai 25% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal 75% siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal dengankriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 untuk mata pelajaran IPA. Artinya dari 20 siswa hanya 5 siswa atau 25% yang nilainya sama dengan atau lebih dari 70 dapat dikatakan sudah memenuhi KKM dan 15 siswa atau 75% yang belum memenuhi KKM, dengan rata-rata 64%.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Hal ini dapat diketahui dari hasil siklus I yang diikuti oleh 20 orang siswa, nilai rata-ratanya diperoleh 68% dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya 9 siswa persentasenya 45%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 sebanyak 11 orang siswa atau 55%. Data menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa berarti menunjukkan kegiatan belajar siswa masih rendah dan belum mengalami peningkatan yang diharapkan. Dengan demikian peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pertemuan pertama harus diperbaiki dan dicari jala keluarnya agar pembelajaran sesuai denganyang diharapkan.

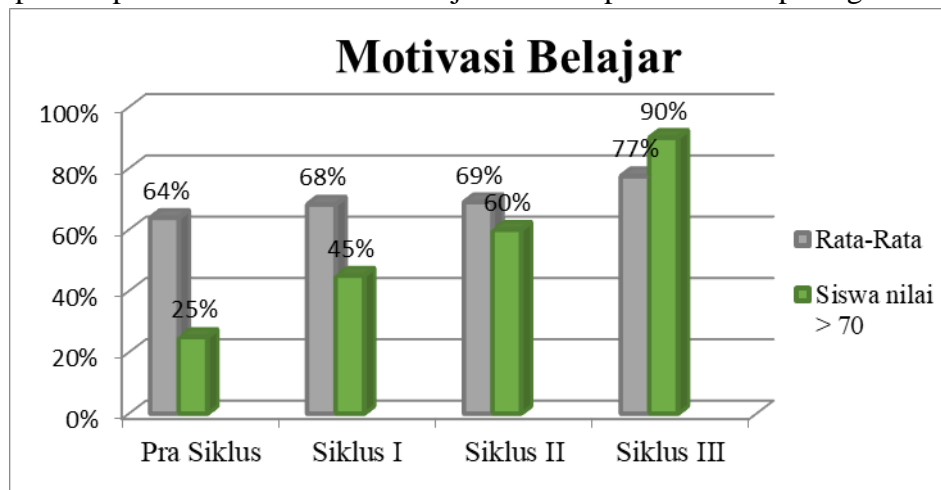
3. Hasil Penelitian Siklus II

Hal ini dapat diketahui dari hasil siklus II yang diikuti oleh 20 orang siswa, nilai rata-ratanya diperoleh 69% dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya 12 siswa persentasenya 60%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 sebanyak 8 orang siswa atau 40%. Data menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa berarti menunjukkan kegiatan belajar siswa masih rendah dan belum mengalami peningkatan yang diharapkan. Dengan demikian peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pertemuan pertama harus diperbaiki dan dicari jala keluarnya agar pembelajaran sesuai denganyang diharapkan.

4. Hasil Penelitian Siklus III

Hal ini dapat diketahui dari hasil angket siklus III yang diikuti oleh 20 orang siswa. Nilai rata-ratanya diperoleh 77% dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 18 orang siswa atau 90%, artinya keberhasilan belajar secara klasikal sudah meningkat. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 sebanyak 2 orang siswa atau 10%. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa meningkat pada pelaksanaan siklus III, karena seluruh pelaksanaan aktivitas belajar yang dilaksanakan siswa telah dilaksanakan dengan cukup baik dan rata-rata pada predikat baik, selain itu motivasi belajar siswa yang menunjukkan meningkatkan secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, pembelajaran dengan menggunakan metode Leittexte di kelas VIII A SMP Islam Al-Ikhlash Kota Jambi Kota Jambi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari hasil angket dan observasi. Peningkatan pada motivasi belajar dapat diketahui dari hasil observasi dan angket setiap akhir pertemuan per siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, motivasi belajar dapat diketahui dari hasil angket setiap akhir pertemuan. Motivasi belajar siswa dapat diketahui pada grafik berikut:



Gambar 4.1. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siklus I, Siklus II, Siklus III

Berdasarkan grafik di atas, diketahui adanya peningkatan motivasi belajar. Data tersebut dilihat dari siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 , siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70 , nilai rata-rata. Pada kegiatan awal atau prasiklus rata-rata keberhasilan motivasi belajar yang diperoleh oleh siswa VIII A dengan rata-rata 64% dan ketuntasan mencapai 25% dengan ini dilakukan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Islam Al-Ikhlash Kota Jambi. Di lakukanlah tindakan pertama Pada siklus I, siswa yang termotivasi yaitu 9 orang dan siswa yang kurang termotivasi 11 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada yang mencapai target ketuntasan. Secara keseluruhan jika dihitung nilai rata-rata siswa kelas VIII A sebesar 68%. Hal ini menunjukkan belum tercapainya target persentase KKM yang diinginkan, adapun beberapa hal yang mempengaruhinya seperti pada saat peneliti melakukan koreksi pekerjaan siswa hasil angket menunjukkan kebanyakan siswa kurang memperhatikan guru pada saat belajar. Pada siklus II, siswa yang termotivasi yaitu 12 orang dan siswa yang kurang termotivasi 8 orang siswa. Pada siklus II rata-rata keberhasilan motivasi belajar yang diperoleh oleh siswa VIII A dengan rata-rata 69% dan ketuntasan mencapai 60%. Berdasarkan

data tersebut motivasi siswa sudah mulai meningkat namun belum mencapai target kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi. Selain itu, siswa terkesan kurang serius terlihat siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran..

Kerjasama peserta didik pada siklus I cukup baik namun karena belum terbiasa dengan model pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan data motivasi belajar siswa pada siklus I, masalah pembelajaran yang sering muncul adalah kurangnya aktivitas belajar dan rendahnya penalaran siswa yang disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa dalam belajar baik di kelas maupun di luar kelas.

Pendapat yang dipaparkan oleh peneliti, diperkuat oleh pendapat Maisaroh dan Rostrieningasih (2010:23), dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal).

Armstrong (2009) dalam Doni, (2015, hlm:132) menyatakan bahwa motivasi adalah alasan untuk melakukan sesuatu. Motivasi berkaitan dengan kekuatan dan arah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Vroom (2002) dalam Doni, (2015, hlm:133) menyatakan bahwa motivasi mencakup didalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respon dan kegigihan tingkah laku. Disamping itu istilah dalam motivasi mencakup sejumlah konsep seperti dorongan, kebutuhan, rangsangan, ganjaran, penguatan, ketepatan tujuan, harapan, dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Leittexte dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan siswa dari sebelum siklus sebesar 25% menjadi 45% setelah dilakukan siklus I, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 9 siswa dan nilai rata-rata kelas sebesar 68. Selanjutnya pada siklus II, siswa yang termotivasi yaitu 12 orang dan siswa yang kurang termotivasi 8 orang siswa. Pada siklus II rata-rata keberhasilan motivasi belajar yang dipeoleh oleh siswa VIII A dengan rata-rata 69 dan ketuntasan mencapai 60%. Selanjutnya siklus III presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 90%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 18 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 77.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib Zainal. 2018. Penelitian Tindakan Kelas dan Teori Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anonim. (2003). Undang- Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional . Jakarta: Sinar Grafika.
- Anonim. (2017).Pedomn Penulisan Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi: UIN STS Jambi.
- Daryanto. 2017 . Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta : Penerbit Ghava Media.
- Departemen Agama RI, 2012, Al-Qur'an dan Terjemahan Surat Al-Ankabut: 6.
- Donni. (2015). Manajemen Peserta Dan Didik Model Pembelajaran, Bandung : Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara

- Jaynes,R. J. W. J. H. (2004). Motivasi Belajar. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Martinis Yasmin . 2013 . Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi . Jakarta:PT Gaung Persada Press.
- Nurdin. (2016) . Kurikulum Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (1992). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Purwanto Ngalih. (2003). Psikologi Pendidikan. Bandung.PT
- Sadirman, A.M.(2006). Interaks Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Glasindo Pusada.
- Sadirman, A.M.(2007). Interaks Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta:Rajawali Press.
- Saiful Bahri Djamarah dan Anwar Zaim. (2006) .Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sauharsimi Arikunto. (2012). Penelitian Tindakan Kelas .Jakarta: Bumi Aksara.